

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas tidak mampu memberikan kontribusi terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Leverage* memberikan kontribusi dalam menurunkan tingkat Profitabilitas pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pertumbuhan Penjualan memberikan kontribusi dalam meningkatkan Profitabilitas pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Ukuran Perusahaan tidak mampu memberikan kontribusi pada hubungan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Ukuran Perusahaan tidak mampu memberikan kontribusi pada hubungan *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Ukuran Perusahaan tidak mampu memberikan kontribusi pada hubungan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan sektor transportasi dan logistik, manajemen disarankan untuk menghindari penumpukan dana kas yang menganggur karena tingkat likuiditas tidak berdampak nyata pada keuntungan. Hal ini dilakukan supaya perusahaan mengalokasikan dana kas secara produktif untuk mendanai kebutuhan operasional yang mendesak. Selain itu, manajemen juga disarankan untuk lebih membatasi porsi pendanaan eksternal yang berasal dari utang karena hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Langkah ini penting agar beban bunga tetap yang timbul tidak menggerus laba bersih perusahaan. Di sisi lain, mengingat pertumbuhan penjualan terbukti berpengaruh positif signifikan, perusahaan dapat lebih fokus pada strategi peningkatan volume muatan armada dan perluasan pasar guna memaksimalkan pendapatan.
2. Bagi pemangku kepentingan, calon investor yang ingin menanamkan modal pada sektor transportasi dan logistik disarankan untuk lebih cermat dalam

memperhatikan pertumbuhan penjualan perusahaan karena variabel ini terbukti menjadi pendorong utama peningkatan profitabilitas. Investor juga sebaiknya menghindari perusahaan yang memiliki tingkat utang yang terlalu tinggi untuk meminimalkan risiko keuangan akibat beban bunga yang besar. Selain itu, investor tidak perlu menjadikan ukuran besar kecilnya aset perusahaan sebagai patokan utama dalam mengambil keputusan investasi karena skala perusahaan terbukti tidak menjamin efisiensi dalam pengelolaan laba di sektor ini.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mencari variabel moderasi lain yang lebih relevan dengan karakteristik sektor transportasi dan logistik seperti kebijakan dividen atau nilai perusahaan. Peneliti selanjutnya juga dapat memperpanjang rentang periode pengamatan penelitian atau menggunakan indikator profitabilitas lain seperti *Return on Equity* (ROE) atau *Net Profit Margin* (NPM) guna mendapatkan gambaran kinerja keuangan yang lebih baik.